



6.94%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 23 DEC 2024, 5:25 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.47%

● CHANGED TEXT
6.47%

Report #24257413

1 BAB I PENDAHULUAN Pada Bab ini akan menjelaskan latar belakang kerja profesi, maksud dan tujuan kerja profesi, tempat praktikan melakukan kerja profesi, dan jadwal pelaksanaan praktikan melaksanakan kerja profesi. 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari perguruan tinggi akan memasuki dunia kerja, di mana profesionalisme menjadi nilai yang sangat penting. Namun, terdapat berbagai faktor yang bisa menghambat mahasiswa untuk terjun secara profesional, salah satunya adalah minimnya pembelajaran praktis selama masa studi, sehingga mereka kesulitan memenuhi standar industri yang semakin tinggi persaingannya dan semakin ketat. Kegiatan pembelajaran di kampus, meskipun solid, sering kali belum cukup menjadi bekal saat memasuki dunia kerja. Banyak keterampilan praktis dan pengalaman yang dibutuhkan tidak selalu diberikan di ruang kelas, termasuk kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, serta mengelola waktu dengan baik. Oleh karena itu, mahasiswa perlu proaktif mencari peluang di luar kegiatan akademik untuk mengembangkan keterampilan ini dan membangun jaringan profesional yang akan mendukung transisi mereka ke dunia kerja (Qatrunnada et al., 2022). Mengatasi kekurangan tersebut, mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai kesempatan di luar kegiatan akademik, misalnya mahasiswa dapat mengikuti program sukarelawan, bergabung dengan organisasi yang relevan dengan program studi, dan mahasiswa dapat mengikuti magang. 14 Melalui program magang,

mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan teori dan pengetahuan yang didapatkan selama kuliah ke dalam praktik langsung di dunia kerja. Selain itu, Universitas Pembangunan Jaya merancang mata kuliah wajib bernama Kerja Profesi, yang bertujuan memberikan gambaran tentang dunia kerja yang profesional sekaligus meningkatkan keterampilan mahasiswa agar sesuai dengan ilmu yang dipelajari selama perkuliahan. 2 Program magang ini juga memiliki peranan penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi baik soft skills maupun hard skills. Menurut Henry Tamzel sebagaimana dikutip dalam (Lutfia & Rahadi, 2020) menyatakan bahwa soft skills merupakan kemampuan yang sudah ada secara alami sejak lahir, mirip dengan bakat. Sebaliknya, hard skills memerlukan pelatihan khusus untuk dikembangkan, kedua skills tersebut terkait dan saling mempengaruhi. Selain itu, program magang juga memfasilitasi mahasiswa dalam memahami dinamika lingkungan kerja, seperti budaya organisasi, etos kerja, serta keterampilan interpersonal yang krusial, termasuk komunikasi, kolaborasi, dan manajemen waktu. Oleh karena itu, program magang merupakan elemen yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk meraih kesuksesan di zaman sekarang ini, memungkinkan mahasiswa menjadi tenaga kerja yang terampil, adaptif, fleksibel, dan siap memberikan kontribusi yang berarti di berbagai sektor industri. Persiapan kerja profesi melibatkan program magang yang memainkan peran sangat penting. Kerja profesi mengacu pada pekerjaan yang memerlukan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh melalui perkuliahan atau pelatihan, serta praktik langsung di perusahaan. 10 Program magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung terlibat dalam lingkungan kerja profesional, memberikan mereka pengalaman berharga dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama kuliah ke dalam situasi nyata. Selama magang, mahasiswa dapat menghadapi tantangan yang terkait dengan pekerjaan, seperti mengelola proyek, memecahkan masalah kompleks, dan berkolaborasi dengan tim dalam konteks profesional. Selain itu, mereka juga belajar mengenai etika dan budaya kerja di berbagai industri, yang sangat penting untuk kesuksesan di dunia kerja. Dengan keterlibatan

langsung dalam tugas-tugas yang relevan dengan pekerjaan, mahasiswa dapat memperoleh wawasan mendalam tentang bidang yang diambil, serta membangun keterampilan yang dibutuhkan untuk memenuhi ekspektasi di dunia profesional. Melalui pengalaman ini, mahasiswa tidak hanya mempersiapkan diri secara teknis, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika kerja yang dapat memperkuat kesiapan mereka untuk memasuki dan sukses dalam berbagai profesi di masa depan. 3 1.2

Maksud dan Tujuan Kerja Profesi Maksud dan tujuan pelaksanaan kerja profesi diuraikan sebagai berikut. 1.2.1 Maksud Kerja Profesi Maksud dilaksanakannya Kerja Profesi adalah sebagai berikut: 1. Kerja profesi merupakan program yang dirancang untuk mendapatkan pengalaman bekerja dan mendalami secara langsung berbagai aspek dalam suatu bidang pekerjaan. 2.

Mahasiswa dapat mengembangkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, sikap profesional, serta kemampuan beradaptasi dengan dunia kerja secara langsung. 1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Tujuan dilaksanakannya Kerja Profesi diuraikan sebagai berikut: 1. Menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan dalam proyek yang dikerjakan oleh praktikan. 2. Mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai dunia kerja, serta memperoleh wawasan praktis tentang dinamika dan tuntutan professional di perusahaan. 1.3

Tempat Kerja Profesi Praktikan menjalani Kerja Profesi sebagai Data Analyst pada divisi IT & MIS di PT. Clipan Finance Indoensia, Tbk yang berlokasi di Wisma Slipi, Jl. Letjen S. Parman No.Kav. 12 lantai 6, RT 3 4 16 12/

RW.1, Kemanggisan, Kec. 3 4 16 Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480. 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan

memulai pelaksanaan magang di PT Clipan Finance Indonesia dimulai dengan mengirimkan Curriculum Vitae dan Surat Pengantar Kerja Profesi. Setelah itu praktikan melaksanakan Kerja Profesi selamat tiga bulan atau selama 520 jam, dimulai dari tanggal 08 Juli 2024 sampai 07 Oktober 2024. 12 17 Waktu

bekerja dari hari senin sampai jumat, dimulai dari pukul 08.30 sampai 17.30 WIB. 4

Table 1.1 Jadwal Waktu Pelaksanaan Kerja Profesi Task Juli Agustus

September Okt 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 2 3 4 1 Melengkapi

Administrasi Interview Explore Superset Pembuatan Visualisasi Ticketing
Presentasi I Pembuatan Visualisasi Server Room Presentasi II Chatbot
Basic Thank You dengan Razor Pages 5 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT
KERJA PROFESI Pada Bab ini akan menjelaskan Sejarah dari perusahaan
tempat mahasiswa melakukan kerja profesi, struktur organisasi dalam
perusahaan, serta kegiatan umum yang dilakukan perusahaan.

2 3 6 9 2.1 Sejarah
Instansi/Perusahaan PT Clipan Finance Indonesia Tbk (“Perseroan”)

awalnya didirikan dengan nama PT Clipan Leasing Corporation berdasarkan Akta No.

6 9 47 pada 15 Januari 1982 yang disusun dihadapan Kartini Muljadi, S

H., Notaris di Jakarta. Gambar 2.1 Logo PT Clipan Finance Indonesia,

Tbk Perseroan yang sebelumnya bernama PT Clipan Perseroan, mengubah
namanya menjadi PT Clipan Finance Indonesia pada 17 Mei 1990. Perubahan
ini tercatat dalam Akta No

1 2 3 4 5 6 12 15 56 tanggal 17 Mei 1990 dan
telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.

6 C2.34 18.HT.01.04.th 90 tanggal 5 Juli 1990. 1 2 3 4 6 Perusahaan melaksanakan

penawaran saham perdana pada 27 Agustus 1990 di Buras Efek Jakarta
(BEJ), hal tersebut dilakukan untuk memperkuat posisinya di industri

pembiayaan nasional. Langkah ini menjadikan perusahaan sebagai perusahaan

pembiayaan pertama di Indonesia yang tercatat di bursa. 1 2 3 4 Setelah menjadi

perusahaan terbuka, Perseroan mengganti namanya menjadi PT Clipan Finance

Indonesia Tbk melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

No. 147 pada 30 Agustus 1996, yang kemudian diubah melalui Akta No.

190 pada 23 Januari 1997, di hadapan notaris Singgih Susilo, SH, di Jakarta. 1 Sebagai

perusahaan pembiayaan yang telah beroperasi lebih dari empat dekade di

Indonesia, Perseroan bertekad untuk terus menjaga reputasi dan citra

positif yang telah dibangun. 1 2 7 Selain itu, Perseroan juga fokus 6

memperkuat struktur permodalan guna menyediakan produk dan layanan inovatif

dan unggul bagi debiturnya, termasuk pembiayaan investasi, pembiayaan modal

kerja, pembiayaan multiguna, dan sewa operasi. 1 Visi PT Clipan Finance

Indonesia Tbk adalah menjadi perusahaan pembiayaan terdepan yang memberikan

nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta berkontribusi secara aktif

dalam perkembangan industri pembiayaan di Indonesia. **1 5** Misi PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah menawarkan produk dan layanan keuangan inovatif yang didukung sumber daya manusia yang kompeten serta teknologi terbaru, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan, serta mengelola perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

2.2 Struktur Organisasi Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Clipan

Finance Indonesia, Tbk Struktur organisasi pada PT Clipan Finance

Indonesia terlampir pada Gambar 2.2. Pada struktur tersebut, terdapat

Direktur Utama yang merupakan jabatan tertinggi dalam perusahaan. Direktur

Utama ini bertanggung jawab dalam proses pengambilan keputusan dalam

perusahaan. Kemudian di PT Clipan Finance Indonesia terdapat beberapa

bidang, yaitu Sales & Marketing, Legal & 7 Collection, Finance &

Operations, HC & GA, Internal Audit, dan Finance Accounting Budget &

IT. Bidang Sales & Marketing bertanggung jawab dalam pengembangan

strategi pemasaran yang efektif bagi perusahaan. Selanjutnya bidang Legal & Collection yang bertanggung jawab dalam melakukan negosiasi kontrak,

menyusun dan meninjau perjanjian serta dokumen hukum. Selanjutnya bidang

Finance & Operations, Finance bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas

finansial, menganalisis, serta mengelola manajemen risiko untuk membuat

keputusan dalam suatu perusahaan, dan Operations bertanggung jawab dalam

mengelola proses operasional, memastikan standar kualitas produk yang telah

ditetapkan, serta melaksanakan strategi operasional yang selaras dengan

tujuan perusahaan. Selanjutnya bidang HC & GA, Human Capital (HC)

bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya manusia, seperti rekrutmen

dan seleksi kandidat yang sesuai dengan posisi yang dibutuhkan, serta

pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan

karyawan, dan General Affairs (GA) bertanggung jawab dalam administrasi

umum untuk mendukung efisiensi operasional dan kesejahteraan perusahaan,

serta mengelola komunikasi dan hubungan dengan pihak luar seperti vendor.

Selanjutnya bidang Internal Audit bertanggung jawab dalam mengevaluasi dan

meningkatkan efektivitas proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan

tata kelola perusahaan. Selanjutnya bidang Finance, Accounting, Budget & IT, Finance bertanggung jawab dalam perencanaan keuangan serta mengelola arus kas untuk menjaga likuiditas. Selanjutnya pada bagian Accounting bertanggung jawab dalam mengelola transaksi dan menyusun laporan keuangan perusahaan, terdapat juga bidang Budget yang menyusun dan mengawasi penggunaan anggaran di seluruh departemen di perusahaan. Serta IT yang bertanggung jawab dalam mengoptimalkan sistem teknologi informasi untuk mendukung operasional perusahaan secara efektif. Selama melakukan magang saya berada di bagian IT & MIS yang bertanggung jawab dalam pengelolaan infrastruktur TI, keamanan informasi, pemeliharaan sistem, pengembangan dan integrasi sistem informasi, analisis data, pelaporan, serta manajemen proyek TI.

5 7 8 8.2.3 Kegiatan Umum Instansi/Perusahaan

PT Clipan Finance Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan, dengan menawarkan berbagai produk dan layanan keuangan seperti pembiayaan investasi, pembiayaan modal, pembiayaan multiguna, dan sewa operasi. Perusahaan memiliki tujuan untuk menyediakan solusi pembiayaan yang inovatif dan fleksibel kepada pelanggan, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memberikan akses ke modal yang diperlukan. PT Clipan Finance Indonesia juga menyediakan fasilitas kepada konsumen berupa aplikasi clipan finance yang memberikan informasi terkait berita, lokasi, simulasi kredit, promo, serta info layanan yang dapat membantu konsumen dalam melakukan transaksi. Selain itu, PT Clipan Finance Indonesia sering mengadakan morning briefing setiap hari senin, hal tersebut dilakukan untuk memberikan motivasi kepada karyawan agar lebih bersemangat dalam mencapai target tahun ini.

9 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI Pada Bab ini akan menjelaskan bidang kerja dalam perusahaan, pelaksanaan kerja yang dilakukan mahasiswa selama melakukan magang, kemudian kendala yang dihadapi mahasiswa dan cara mengahadapinya, serta pembelajaran yang didapatkan selama magang di perusahaan.

3.1 Bidang Kerja Dalam melaksanakan kegiatan kerja profesi di PT Clipan Finance Indonesia (CFI), praktikan bekerja pada tim Information Technology & Management Information

Systems sebagai Data Analyst. Tim ini memiliki berbagai tugas dalam mendukung sistem operasional perusahaan, berupa pengelolaan infrastruktur teknologi, server, pemeliharaan sistem, keamanan informasi, analisis data, keamanan informasi, serta pengembangan dan integrasi sistem informasi. Sebagai seorang Data Analyst, praktikan ditugaskan untuk membuat visualisasi data dari database PT Clipan Finance Indonesia. Data Analyst merupakan seseorang yang meneliti serta menganalisis data atau informasi dan menerjemahkan ke dalam laporan yang mudah dipahami (Chandra, 2024). Tugas utama praktikan meliputi pembuatan grafik dan dashboard yang memudahkan pemahaman data dan membantu dalam pengambilan keputusan. Praktikan terlibat dalam pembuatan visualisasi data menggunakan tools Superset, sebagai pengalaman baru juga dalam pengolahan data. Proyek ini sangat relevan dengan program studi Informatika di Universitas Pembangunan Jaya, karena berkaitan erat dengan basis data serta teknik analisis data. Selain itu, praktikan mendapatkan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan baru dan penggunaan tools visualisasi data, memahami cara mengatasi tantangan dalam penyajian data, serta meningkatkan keterampilan dalam Query SQL. Praktikan belajar mengoperasikan tools Superset dalam membuat visualisasi data yang intuitif dan menarik, praktikan dapat mengeksplorasi berbagai jenis grafik, seperti bar, chart, pie chart, dan lain-lain. Selama proses ini, praktikan juga belajar, cara menghubungkan Superset dengan database yang ada, 10 sehingga mempermudah akses dan analisis data secara real-time. Selama proses pembuatan visualisasi, praktikan mengoptimalkan performa query SQL untuk menghasilkan laporan yang cepat dan responsif. Melalui pengalaman ini, praktikan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam menggunakan Superset dan SQL, tetapi juga kemampuan analitis dan komunikasi. 3.2 Pelaksanaan Kerja Pelaksanaan kerja merupakan tahapan utama dalam mata kuliah KP, yang harus dilaksanakan demi menyelesaikan mata kuliah KP. Praktikan melakukan kerja profesi di PT Clipan Finance Indonesia dari 08 Juli sampai 07 Oktober 2024 sebagai Data Analyst. Tugas praktikan yaitu membuat

visualisasi data dari database perusahaan. Berikut merupakan tahapan praktikan dalam melaksanakan mata kuliah KP di perusahaan PT Clipan Finance Indonesia. Pertama, praktikan melakukan pencarian perusahaan yang membuka lowongan magang. Setelah mendapatkan perusahaan yang dicari, praktikan melakukan beberapa perencanaan untuk melaksanakan Kerja Profesi, tahap pertama menyiapkan CV dan mengajukan surat permohonan Kerja Profesi kepada prodi, kemudian prodi berkoordinasi dengan kampus untuk membuat surat pengantar kerja profesi dan surat rekomendasi untuk ke perusahaan yang dituju. Selanjutnya, praktikan mengirimkan CV dan surat rekomendasi ke perusahaan yang dituju, kemudian perusahaan menerima surat rekomendasi dan CV dari praktikan. Tahap selanjutnya, Perusahaan akan meninjau CV dan surat rekomendasi dari praktikan, dan setelah itu Perusahaan memanggil praktikan untuk melakukan interview mengenai bidang kerja yang diambil dalam magang ini. Kemudian praktikan dipanggil untuk datang ke perusahaan melakukan tanda tangan kontrak, dan pada tanggal 08 Juli 2024 praktikan memulai kerja profesi. Kerja profesi praktikan dimulai dari melakukan pengenalan proyek yang diarahkan langsung oleh mentor, kemudian mempersiapkan tools yang akan digunakan selama kerja profesi. Tools yang digunakan praktikan dalam membuat visualisasi data yaitu Superset. Dengan Superset, visualisasi data yang dibuat dapat mudah dilihat dan dipahami. Kemudian praktikan melakukan pembelajaran 11 dengan mengexplore Superset, lalu mengerjakan proyek yang diberikan mentor, setelah proyek selesai, praktikan membuat laporan kerja profesi.

3.1 Alur Pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan melakukan latihan terlebih dahulu dari arahan dari mentor, praktikan diminta untuk membuat sebuah visualisasi data dari data anomali. Data yang digunakan praktikan yaitu berasal dari kaggle yang merupakan data covid- 19 vaccination. Data tersebut digunakan untuk diexplore dalam Superset, supaya saat diberikan proyek, lebih cepat dipahami dan dikerjakan. Data tersebut memiliki beberapa kolom pada tabel, seperti `people_vaccinated_per_hundred`, `total_vaccinations`, `iso_code`, `total_vaccinations_per_hundred`, `daily_vaccinations`,

Country, people_vaccinated, date, people_fully_vaccinated, dan daily_vaccinations_raw. Data tersebut menunjukkan penyebaran vaksin di setiap negara. Setelah praktikan mempelajari dan melakukan latihan menggunakan tools Superset, praktikan diminta untuk mengerjakan proyek ticketing dan proyek server room yang merupakan proyek di suatu departemen perusahaan.

3.2.1. Proyek Ticketing Ticketing merupakan data dari internal perusahaan yang terdiri dari data departemen, data branch, data category, data Help Desk, serta data ticket. Data ini merupakan data permasalahan yang terjadi di internal perusahaan bagian kantor pusat dan kantor cabang, baik permasalahan aplikasi. seperti password email ke lock, lupa password, dan lain-lain, serta permasalahan yang terjadi di perusahaan pusat maupun cabang. 12 Gambar 3.2 Data Ticketing Data internal perusahaan yang merupakan data ticketing, itu sangat banyak sekali, sehingga sulit dalam menganalisis data tersebut dan memakan banyak waktu.

Sehingga dibutuhkan visualisasi untuk lebih mudah membaca informasi dari data ticketing. Praktikan telah membuat beberapa visualisasi yang dapat membantu memonitoring dan pengambilan keputusan di suatu departemen perusahaan.

3.2.1.1. Active Ticket Active Ticket merupakan tiket selama data ada sampai sekarang, yang di filter berdasarkan status tiket yang tidak termasuk 'Done', jadi data yang ditampilkan itu merupakan data aktif. Status tiket terdiri dari Done, New, Pending, Wait Approval, dan Waiting. Berikut merupakan query untuk membentuk active ticket.

Gambar 3.3 Active Ticket 13 Praktikan menampilkan data tanggal, judul tiket, deskripsi, kategori, prioritas, status, user, pic, serta last updatenya. Kemudian diambil dari data VW_IHELP_TICKET dan dengan kondisi status tiket tidak sama dengan 'Done'. Hasil dari Query tersebut ditampilkan pada gambar di samping query. Pada gambar tersebut disimpulkan bahwa terdapat 221 Ticket yang aktif dari data VW_IHELP_TICKET.

3.2.1.2. Priority Ticket Priority Ticket merupakan tiket yang ditampilkan berdasarkan prioritasnya, prioritas tiket terdiri dari Low, Normal, Medium, High, dan Urgent. Prioritas ini menunjukkan seberapa

pentingnya tiket yang masuk. Berikut query serta gambar grafiknya. Gambar 3.4 Priority Ticket 14 Praktikan menampilkan data tanggal, judul tiket, deskripsi, kategori, deskripsi kategori, prioritas, departemen, user, pic, serta last updatenya. Kemudian diambil dari data VW_IHELP_TICKET yang digabungkan dengan Left Join dengan tabel master kategori tabel master departemen. Hasilnya dapat dilihat pada gambar di atas yang menampilkan grafik pie chart priority ticket yang memiliki ticket sebanyak 144612

tiket, dengan low sebanyak 102762, normal 31613, medium 9597, high 232, dan urgent 171. Dengan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa, saat ini masalah internal pada perusahaan masih belum terlalu urgent dan masih pada prioritas low.

3.2.1.3. Ticket Status Ticket Status

merupakan tiket yang ditampilkan berdasarkan statusnya, status tiket terdiri dari Done, New, Pending, Wait Approval, dan Waiting. Ticket

Status ini menunjukkan seberapa banyak tiket yang ada berdasarkan tiket

statusnya. Berikut query dan tabel ticket status. Gambar 3.5 Ticket

Status Praktikan menampilkan data tanggal, judul tiket, deskripsi,

kategori, deskripsi kategori, prioritas, departemen, user, pic, serta last

updatenya. Kemudian diambil dari data VW_IHELP_TICKET yang digabungkan

dengan Left Join dengan tabel master kategori dan tabel master

departemen. Hasilnya dapat dilihat pada gambar di atas yang menampilkan

tabel yang berisi tiket dengan status Done memiliki 144391 tiket, New

208, Pending 9, Wait Approval 4. 15 3.2.1.4. Monthly Ticket Monthly

Ticket merupakan tiket yang ditampilkan per bulan, tiket yang ditampilkan

itu diambil dari satu tahun terakhir. Berikut query dan monthly ticket.

Gambar 3.6 Monthly Ticket Praktikan menampilkan tanggal dari awal bulan

dan kemudian tanggal akhir bulan dengan menambahkan empat minggu ke dalam startofmonth, sehingga yang akan ditampilkan itu per bulan.

Praktikan juga menampilkan judul, deskripsi, kategori, deskripsi kategori,

prioritas tiket, status tiket, departemen, user, pic, dan last update.

Kemudian diambil dari data VW_IHELP_TICKET yang digabungkan dengan

Left Join dengan tabel master kategori dan tabel master departemen.

Lalu difilter untuk menampilkan satu tahun terakhir dan diurutkan berdasarkan tanggal. Hasil dari query tersebut menampilkan tiket per bulan sebesar 210 tiket. Karena difilternya dalam satu bulan, sehingga hasil yang ditampilkan itu di bulan oktober yang dimulai dari 01 Oktober sampai 03 Oktober 2024.

3.2.1.5. Weekly Ticket

Weekly Ticket merupakan tiket yang ditampilkan per minggu, tiket yang ditampilkan itu diambil dari satu bulan terakhir. Berikut query dan weekly ticket.

Gambar 3.7 Weekly Ticket 16 Praktikan menampilkan tanggal dari seminggu terakhir, judul tiket, deskripsi tiket, kategori, deskripsi kategori, prioritas tiket, status tiket, departemen, user, pic, dan last update. Kemudian diambil dari data VW_IHELP_TICKET yang digabungkan dengan Left Join dengan tabel master kategori dan tabel master departemen. Lalu difilter untuk menampilkan satu bulan terakhir dan diurutkan berdasarkan tanggal. Hasil dari query tersebut menampilkan tiket per minggu sebesar 264 tiket. Hasil tersebut menunjukkan satu minggu terakhir, jadi jika saat ini 03 Oktober 2024, maka seminggu terakhirnya dari 30 September sampai 03 Oktober 2024. Sehingga hasilnya lebih besar dibandingkan grafik monthly di atasnya.

3.2.1.6. Daily Ticket

Daily Ticket merupakan tiket yang ditampilkan per hari, tiket yang ditampilkan itu diambil dari satu minggu terakhir. Berikut query dan daily ticket.

Gambar 3.8 Daily Ticket Praktikan menampilkan tanggal, judul tiket, deskripsi tiket, kategori, deskripsi kategori, prioritas tiket, status tiket, departemen, user, pic, dan last update. Kemudian diambil dari data VW_IHELP_TICKET yang digabungkan dengan Left Join dengan tabel master kategori dan tabel master departemen. Lalu difilter untuk menampilkan satu minggu terakhir dan diurutkan berdasarkan tanggal. Hasil dari query tersebut menampilkan tiket per hari pada tanggal 03 Oktober 2024 yaitu 73 tiket. Hasil tersebut menunjukkan pada tanggal tersebut, tiket yang masuk sebesar 73.

3.2.1.7. Total Tickets

Total Tickets merupakan tiket yang ditampilkan selama data terbentuk, dari tahun 2017 sampai saat ini. Berikut query dan chart total tickets.

REPORT #24257413

Gambar 3.9 Total Tickets Praktikan menampilkan tiket per bulan dalam rentang waktu yang ada, judul tiket, deskripsi tiket, kategori, deskripsi kategori, prioritas tiket, status tiket, departemen, user, pic, dan last update. Kemudian diambil dari data VW_IHELP_TICKET yang digabungkan dengan Left Join dengan tabel master kategori dan tabel master departemen. Grafik ini untuk menunjukkan berapa banyak tiket selama masa rentang tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa pada bulan oktober yang dimana, pada bulan oktober 2018 memiliki 2910 tiket, oktober 2019 sebanyak 2863 tiket, oktober 2021 sebanyak 2400 tiket, dan oktober 2023 3203 tiket. Hal tersebut menunjukkan bahwa pada bulan oktober memiliki total tiket tertinggi, sehingga perlu dievaluasi kembali terkait internal perusahaan.

18 3.2.1.8. Department Department merupakan grafik yang menampilkan total tiket per departemen. Hal ini dibuat untuk melihat berapa banyak tiket yang diterima oleh setiap departemen. Berikut query dan grafiknya. Gambar 3.10 Department Praktikan menampilkan tanggal, judul tiket, deskripsi tiket, kategori, deskripsi kategori, prioritas tiket, status tiket, departemen, user, pic, dan last update. Kemudian diambil dari data VW_IHELP_TICKET yang digabungkan dengan Left Join dengan tabel master kategori dan tabel master departemen. Grafik ini untuk menunjukkan berapa banyak tiket yang diterima per departemen dalam suatu perusahaan. Hasil dari grafik tersebut dapat dilihat pada gambar di atas, Departemen yang menerima tiket terbanyak yaitu Hardware Support sebanyak 40764 tiket.

19 3.2.1.9. Quarterly Ticket by Department Quarterly Ticket by Department merupakan grafik yang menampilkan total tiket departemen dalam rentang 3 bulan dari 2017 sampai saat ini. Berikut query dan grafik Quarterly Ticket by Department. Gambar 3.11 Quarterly Ticket by Department Praktikan menampilkan tanggal dengan quarter yang di mana data ditampilkan per 3 bulan dari tahun 2017 sampai saat ini, judul tiket, deskripsi tiket, kategori, deskripsi kategori, prioritas tiket, status tiket, departemen, user, pic, dan last update. Kemudian diambil dari data VW_IHELP_

REPORT #24257413

TICKET yang digabungkan dengan Left Join dengan tabel master kategori dan tabel master departemen. Grafik tersebut dibuat untuk menunjukkan banyaknya tiket per 3 bulan dari setiap departemen yang ada. 3.2.1.10. Yearly Ticket by Category Yearly Ticket by Category merupakan grafik yang ditampilkan dalam bentuk per tahun berdasarkan category, nilai yang akan ditampilkan yaitu 20 total tiket pada tahun tersebut dengan kategori tertentu. Berikut query dan grafik Yearly Ticket by Category. Gambar 3.12 Yearly Ticket by Category Praktikan menampilkan tanggal dengan quarter yang di mana data ditampilkan per tahun dari tahun 2017 sampai saat ini, judul tiket, deskripsi tiket, kategori, deskripsi kategori, prioritas tiket, status tiket, departemen, user, pic, dan last update. Kemudian diambil dari data VW_IHELP_TICKET yang digabungkan dengan Left Join dengan tabel master kategori dan tabel master departemen. Dalam heatmap tersebut dapat dilihat bahwa warna yang gelap merupakan total tiket terbanyak, sedangkan warna yang terang merupakan total tiket sedikit. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada departemen setingan mendapatkan total tiket terbanyak pada tahun 2023 yaitu sebanyak 18215 tiket. 21 3.2.1.11. PIC Helpdesk PIC Helpdesk akan menampilkan grafik dalam bentuk barchart dan diurutkan berdasarkan total tiket, yang sedikit akan berada di sebelah kiri, sedangkan yang terbanyak ada di sebelah kanan. Berikut query dan grafik PIC Helpdesk. Gambar 3.13 PIC Helpdesk Praktikan menampilkan tanggal, judul tiket, deskripsi tiket, kategori, deskripsi kategori, prioritas tiket, status tiket, departemen, user, pic, dan last update. Kemudian diambil dari data VW_IHELP_TICKET yang digabungkan dengan Left Join dengan tabel master kategori dan tabel master departemen, serta diurutkan berdasarkan total tiket yang sedikit ke yang terbanyak. Dalam bar chart tersebut, dapat dilihat pic yang mendapatkan tiket terbanyak yaitu Anita Fauziah dengan banyak 35181 tiket, dan yang paling sedikit yaitu ester purba sebanyak 1 tiket. 22 3.2.1.12. Name of PIC Name of PIC akan menampilkan nama-nama yang telah mendapatkan tiket setahun terakhir.

Tampilan nama-nama dengan tiket terbanyak, akan menampilkan nama dengan ukuran besar, sedangkan yang tiketnya sedikit akan ditampilkan dengan ukuran kecil. Gambar 3.14 Name of PIC Praktikan menampilkan tanggal, judul tiket, deskripsi tiket, kategori, deskripsi kategori, prioritas tiket, status tiket, departemen, user, pic, total pic, dan last update. Kemudian diambil dari data VW_IHELP_TICKET yang digabungkan dengan tabel master kategori dan tabel master departemen. Pada gambar tersebut dapat dilihat nama dengan tiket terbanyak akan memiliki ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan tiket yang sedikit. Gambar tersebut untuk menunjukkan pic mana yang sering mendapatkan tiket. 3.2.1.13. PIC in Department PIC in Department akan menampilkan grafik yang di mana terdapat nama- nama pic yang ada pada data dan akan ditampilkan berdasarkan departemen dihitung juga dengan total tiket. Berikut query dan grafiknya. 23 Gambar 3.15 PIC in Department Praktikan menampilkan tanggal, judul tiket, deskripsi tiket, kategori, deskripsi kategori, prioritas tiket, status tiket, departemen, user, pic, total pic, dan last update. Kemudian diambil dari data VW_IHELP_TICKET yang digabungkan dengan tabel master kategori dan tabel master departemen, dimana grafik yang ditampilkan berada di satu tahun terakhir pada data. Grafik yang ditampilkan merupakan grafik dalam bentuk batang namun dibuat menjadi stack atau menumpuk, agar tidak kepanjangan. 24 3.2.1.14. Dashboard Ticketing Gambar 3. 16 Dashboard Ticketing Gambar 3.19 merupakan dashboard ticketing yang menampilkan berbagai grafik yang telah dibuat. Pada bagian Active Ticket, terdapat 233 tiket aktif yang belum diselesaikan. Selanjutnya, ada juga Priority Ticket, di mana pie chart menunjukkan bahwa kategori Low memiliki jumlah yang lebih banyak. Grafik berikutnya adalah tabel berdasarkan status tiket, yang berguna untuk melihat jumlah tiket yang telah diselesaikan serta yang masih belum selesai. 25 Terdapat grafik untuk Monthly Ticket, Weekly Ticket, dan Daily Ticket. Monthly Ticket menampilkan tiket per bulan dari tanggal 1 hingga akhir bulan, sedangkan Weekly Ticket menunjukkan tiket per minggu

dari tanggal terakhir ke belakang, misalnya jika hari ini adalah 8 Oktober, maka minggu sebelumnya dimulai dari 1 Oktober. Daily Ticket menampilkan total tiket per hari dari pagi hingga sore. Ini dilakukan untuk memantau jumlah tiket selama rentang waktu yang ditentukan. Grafik juga menunjukkan Total Ticket, yaitu total tiket yang tercatat selama periode data, dengan peningkatan terlihat pada bulan Oktober. Selain itu, ada grafik Departemen berdasarkan Total Tiket, yang menunjukkan bahwa departemen hardware menerima tiket terbanyak. Grafik ini juga mencakup Quarterly Ticket by Department, yang menampilkan bar chart dengan konsep stack untuk menampilkan tiket per tiga bulan berdasarkan departemen. Terdapat juga Yearly Ticket by Category, yang menampilkan tiket per tahun berdasarkan kategori. Dari grafik tersebut, terlihat bahwa kategori Settingan pada tahun 2023 memiliki jumlah tiket terbanyak. Selain itu, ada grafik PIC Helpdesk, yang menunjukkan PIC mana yang menerima tiket terbanyak, di mana Anita memiliki jumlah tiket terbanyak. Grafik Name of PIC menampilkan nama-nama PIC berdasarkan total tiket, di mana PIC dengan jumlah tiket terbanyak akan ditampilkan dalam ukuran yang lebih besar, karena grafik sebelumnya sulit untuk menunjukkan nama-nama tersebut. Terakhir, ada PIC in Department, yang menampilkan bar chart untuk PIC berdasarkan jenis departemen.

3.2 11 2. Proyek Server Room

Room Server adalah ruangan yang digunakan untuk menempatkan dan menjalankan perangkat keras utama untuk komputasi dan jaringan, seperti server, switch, router, serta sistem penyimpanan (Ichsan, 2023). Dalam Room Server, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan, seperti Temperature, Humidity, Water Leak on PAC, Input Voltage, Dew Point Server Room, Door Server Room Open, dan FM200 Alarm. Tujuan utamanya yaitu memastikan data dan aplikasi yang berjalan tetap aman diakses, sehingga mendukung kelancaran operasional perusahaan. 26 Ruang Server dalam perusahaan, memiliki beberapa aspek yang diperhatikan, agar dapat mendukung operasional perusahaan. Dalam data terdapat, Internal Temperature yang mengukur suhu komponen internal seperti CPU, motherboard. Temperature

Room Server, yang mengacu pada suhu di dalam server room secara keseluruhan yang di mana suhunya harus berada di rentang 18°C - 27°C, hal tersebut untuk menjaga kondisi lingkungan yang mendukung operasional dari perangkat keras. Internal Humidity, yang merujuk pada tingkat kelembaban dari perangkat server, hal tersebut untuk memastikan tidak terjadi kondensasi di dalam perangkat yang dapat menyebabkan korosi atau kerusakan komponen. Humidity Server Room yang mengacu pada tingkat kelembaban udara di seluruh ruangan server yang berada di rentang 40% - 60%, hal tersebut agar tidak terjadi kondensasi atau masalah yang dapat merusak perangkat keras di server room (Raharjo et al., 2019). Aspek yang lain yaitu Water Leak on PAC (Precision Air Conditioning) yang terdapat tiga unit pada Perusahaan, hal tersebut untuk mendeteksi kebocoran air yang dapat merusak perangkat keras pada room server. Input Voltage merupakan tegangan listrik pada server yang harus dipantau untuk menjaga kestabilan operasional perangkat. Dew Point Server Room merupakan titik embun pada ruangan server, menjaga titik embun di bawah suhu ruangan sangat penting untuk menghindari terjadinya kondensasi yang akan menyebabkan kerusakan perangkat keras. Door Server Room Open merupakan pintu ruangan server yang terbuka, jika pintu dibiarkan terbuka, maka bisa mempengaruhi suhu dan kelembaban yang dapat merusak perangkat. Selain itu, terdapat juga FM200 Alarm yang merupakan sistem pemadam kebakaran berbasis gas, hal tersebut penting untuk memadamkan api tanpa merusak perangkat, karena gas ini tidak meninggalkan residu. Gambar 3.17 Data Server Room 27 3.2.2.1. Latest Statistics Latest Statistics merupakan data yang akan ditampilkan dalam bentuk number dan data tersebut merupakan nilai terbaru dari Temperature, Humidity, Water Leak on PAC, Input Voltage, Dew Point Server Room, Door Server Room, dan FM200 Alarm. Berikut query dan latest statisticsnya. Gambar 3.18 Query Latest Statistics Praktikan mengambil code, endpoint, idx, sensor type, serta unit untuk ditampilkan. dengan kondisi, jika karakter terakhir SL.VAL yaitu simbol %, maka nilai yang diolah akan menghapus

persentase dan dikonversi ke tipe desimal dengan format enam digit dan dua untuk pecahan desimal. Jika kondisi karakter terakhir SL.VAL yaitu V, maka nilai V tersebut akan dihapus dan dikonversi ke desimal. Jika kondisi karakter terakhir SL.VAL yaitu C, maka nilai C akan dihapus dan dikonversi menjadi desimal. Serta jika tidak ada kondisi khusus pada nilai SL.VAL, maka hanya akan menghapus spasi dan dikonversi menjadi desimal. Kemudian, data yang diambil itu berasal dari SVRENV_LOG sebagai SL dan digabungkan dengan tabel sensor endpoint sebagai SRSE, kemudian digabungkan lagi dengan SVRENV_REF_SENSOR_TYPE sebagai SRST, dan digabungkan dengan SVRENV_REF_SENSOR_STATUS sebagai SRSS. 28 Gambar 3.19 Latest Statistics Latest Statistics adalah grafik yang menampilkan keadaan terkini dari beberapa aspek yang telah ditentukan, seperti yang terlihat pada Gambar 3.18. Grafik ini menunjukkan bahwa Internal Temperature berada pada nilai 26,68°C, yang masih berada dalam rentang yang aman, yaitu 18°C - 27°C, sementara Temperature Room Server tercatat sebesar 22,93°C. Selain itu, Internal Humidity menunjukkan nilai 38,15%, dan Humidity Room Server mencapai 48,1%. Untuk indikator kebocoran, nilai Water Leak on PAC 1, 2, dan 3 adalah 0,75, sedangkan Input Voltage tercatat sebesar 13,9 volt. Nilai Dew Point Server Room adalah 11,36, dengan Door Server Room Open dan FM200 Alarm masing-masing sebesar 0,25. Latest Statistics ini dibuat untuk memperlihatkan keadaan terbaru dari server, sehingga jika terjadi kejanggaran, masalah dapat ditangani dengan lebih cepat. 3.2.2.2. Today's Highest Today's Highest merupakan grafik yang akan menampilkan maximum dari data Temperature, Humidity, Water Leak on PAC, Input Voltage, Dew Point Server Room, Door Server Room, dan FM200 Alarm pada hari ini. 29 Gambar 3.20 Query Today's Highest Praktikan mengambil code, endpoint, idx, sensor type, serta unit untuk ditampilkan. dengan kondisi, jika karakter terakhir SL.VAL yaitu simbol %, maka nilai yang diolah akan menghapus persentase dan dikonversi ke tipe desimal dengan format 6 digit dan 2 untuk pecahan desimal. Jika

kondisi karakter terakhir SL.VAL yaitu V, maka nilai V tersebut akan dihapus dan dikonversi ke desimal. Jika kondisi karakter terakhir SL.VAL yaitu C, maka nilai C akan dihapus dan dikonversi menjadi desimal. Serta jika tidak ada kondisi khusus pada nilai SL.VAL, maka hanya akan menghapus spasi dan dikonversi menjadi desimal. Kemudian, data yang diambil itu berasal dari SVRENV_LOG sebagai SL dan digabungkan dengan SVRENV_REF_SENSOR_ENDPOINTS sebagai SRSE, kemudian digabungkan lagi dengan tabel tipe sensor sebagai SRST, dan digabungkan dengan SVRENV_REF_SENSOR_STATUS sebagai SRSS. Serta, data tersebut akan ditampilkan pada hari ini saja.

3.2.2.2.1. Temperature & Humidity

Temperature & Humidity akan menampilkan highest dari data Temperature & Humidity di mana terdapat Internal Temperature, Server Room Temperature, Internal Humidity, dan Humidity Server Room, serta grafiknya yang akan menampilkan data per lima menit. Gambar di bawah ini terdapat warna hijau dan 30 merah, warna hijau menandakan bahwa keadaan temperature dan humidity baik, warna merah menandakan tidak baik. Gambar diambil pada tanggal 04 Oktober 2024 dapat dilihat bahwa Internal Temperature sebesar 29,35°C, Server Room Temperature sebesar 25,62°C, dan Internal Humidity sebesar 47,92%. Sedangkan untuk Humidity Server Room mengalami keadaan tidak baik, yaitu sebesar 65,1%. Karena ini merupakan nilai tertinggi pada hari ini, sehingga perlu melihat detail pada Humidity Server Room untuk melihat pada jam berapa keadaan server room mengalami keadaan tidak baik. Setelah dicek pada detail number tersebut, pada jam 3.37 pagi keadaan sedang tidak baik.

3.2.2.2.2. Voltage & Water Leak on PAC

Voltage & Water Leak akan menampilkan highest dari data Voltage & Water Leak di mana terdapat Input Voltage sebesar 13,9 V, Water Leak on PAC 1, Water Leak on PAC 2, dan Water Leak on PAC 3 masing-masing sebesar 0,75. Grafik pada Input Voltage menampilkan data per lima menit, sedangkan grafik bar chart yaitu stack berdasarkan valuenya itu menampilkan data per minggu dari Water Leak on PAC.

31 Gambar 3.22 Voltage & Water Leak

3.2.2.2.3. Door Server, Dew Point & FM200 Alarm Door Server, Dew Point, dan FM200 Alarm akan menampilkan highest atau nilai maksimal dari data Door Server sebesar 0,25, Dew Point sebesar 15,51°C, dan FM200 Alarm sebesar 0,25. Kemudian terdapat grafik garis yang akan memperlihatkan nilai per lima menit. Gambar 3.23 Door Server, Dew Point & FM200 Alarm 32

3.2.2.3. Dashboard Server Room Gambar 3.24 Dashboard Server Room Gambar 3.24 menampilkan dashboard server room, pada dashboard tersebut terbagi menjadi dua yaitu ada Latest Statistics yang akan menampilkan data berdasarkan nilai terakhir atau terupdate dan Today's Highest yang akan menampilkan nilai data terbesar atau maksimum. Pada Grafik tersebut akan menampilkan nilai terupdate dan nilai terbesar dari internal temperature, temperature server room, internal humidity, humidity server room, water leak on pac, dew point server room, input voltage, door server room open, dan fm200 alarm. 33

3.3 Kendala Yang Dihadapi Saat menjalani Kerja Profesi di PT Clipan Finance Indonesia, praktikan menghadapi beberapa permasalahan dalam proyek yang dikerjakan, Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan praktikan mengalami kendala selama program tersebut.

1. Praktikan belum pernah menggunakan Superset sebagai tools untuk melakukan visualisasi data.
2. Kesibukan mentor yang terlibat dalam proyek perusahaan, yang menghambat komunikasi dan mengurangi efektivitas pemanfaatan waktu.

3.4 Cara Mengatasi Kendala Praktikan menghadapi kendala selama magang, tetapi berusaha mengatasinya sebaik mungkin. Berikut adalah cara praktikan mengatasi tantangan yang dihadapi di PT Clipan Finance Indonesia.

1. Praktikan melakukan explore pada tools Superset dengan mencoba menggunakan data-data yang ada, serta mendapatkan arahan dari mentor.
2. Praktikan juga memberanikan diri untuk bertanya dan berkomunikasi dengan pembimbing di perusahaan.

13 3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama menjalani praktik di PT Clipan Finance Indonesia, praktikan memperoleh beberapa pembelajaran sebagai berikut.

1. Praktikan belajar mengenai soft skill, termasuk sikap bertanggung jawab, disiplin waktu, dan kemampuan komunikasi

yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas. Praktikan menyadari bahwa aspek-aspek ini sangat penting di dunia kerja. 2. Praktikan juga mempelajari pentingnya kerjasama tim, di mana berbagi pengetahuan dapat mempermudah pelaksanaan proyek. 3. Praktikan juga mendapatkan pelajaran mengenai rasa tanggung jawab terhadap semua tugas yang diberikan oleh perusahaan. 34 4. Praktikan juga mendapatkan pemahaman terkait pengolahan data dan pentingnya visualisasi data dalam pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan. 5. Praktikan memperoleh wawasan mengenai tools Superset untuk membuat dashboard yang interaktif dalam visualisasi data, serta Query yang digunakan seperti CASE (kondisi), TRY_CAST untuk mengonversi tipe data, CAST untuk mengubah nilai, DATEADD untuk aritmatika tanggal dan waktu, DATEDIFF untuk menghitung perbedaan antara dua nilai tanggal atau stempel waktu. 35

BAB IV PENUTUP 4.1 Kesimpulan Program kerja profesi adalah mata kuliah yang diselenggarakan oleh Program Studi Informatika Universitas Pembangunan Jaya, yang bertujuan memberikan kesempatan bagi seluruh mahasiswa aktif untuk terjun langsung ke dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan yang sesuai dengan bidang studi yang mereka jalani.

Praktikan turut berpartisipasi dalam program ini di PT. **2 5 18** Clipan Finance Indonesia, Tbk. Selama melaksanakan kegiatan tersebut, praktikan berhasil dalam membuat tampilan dashboard untuk data ticketing dan server room, pembuatan dashboard tersebut menggunakan tools Superset. Praktikan mampu menyusun dashboard guna memberikan tampilan yang informatif dan mudah diakses bagi pengguna, khususnya dalam mendukung kebutuhan analisis dan pemantauan data di departemen terkait. Dashboard server room sudah siap digunakan di departemen IT & MIS, sementara dashboard Ticketing akan diimplementasikan pada tahun depan agar mempermudah manajemen tiket dan layanan secara lebih efisien. Selama menjalani Kerja Profesi, praktikan dihadapkan oleh beberapa tantangan, termasuk dalam memahami dan mengimplementasikan fitur-fitur yang ada pada tools Superset. Praktikan melakukan eksplorasi mandiri terhadap Superset dengan mencoba berbagai

konfigurasi dan layout untuk memahami bagaimana fitur tersebut bekerja. Kemudian, praktikan juga mencari referensi dari dokumentasi resmi Superset, dan tutorial online. Dengan bantuan sumber-sumber ini, praktikan berhasil menemukan solusi untuk beberapa permasalahan dalam membuat visualisasi yang tepat dan interaktif. Apabila praktikan masih menemui kendala setelah melakukan eksplorasi dan mencari referensi, praktikan akan berkonsultasi kepada mentor. Melalui arahan dari mentor, praktikan mendapatkan wawasan tambahan dan pendekatan yang lebih efisien dalam menyelesaikan permasalahan, sehingga dashboard yang dibuat menjadi lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya kemampuan teknis, tetapi juga meningkatkan keterampilan soft skills seperti kolaborasi, tanggung jawab, dan kedisiplinan, yang merupakan aspek penting 36 dalam dunia kerja. Secara keseluruhan, program Kerja Profesi ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dengan lebih percaya diri dan siap memberikan kontribusi profesional di sektor teknologi informasi. 4.2 Saran Saran dari praktikan kepada beberapa pihak antara lain. 4.2.1. Saran bagi PT. 2 5

18 Clipan Finance Indonesia, Tbk. PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk perlu terus membuka peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi langsung sebagai persiapan sebelum memasuki dunia profesional. Di samping itu, PT. Clipan Finance Indonesia harus tetap berpegang pada prinsip integritas dan budaya kerja yang positif, guna berbagi pengetahuan dengan calon mahasiswa magang lainnya. 4.2.2. Saran bagi Program Studi Informatika Universitas Pembangunan Jaya Universitas harus terus mendukung dan menyelenggarakan kegiatan kerja profesi agar mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum memasuki dunia kerja. Selain itu, universitas juga perlu menjaga, memperluas, dan mempertahankan kerja sama dengan berbagai instansi, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan KP di instansi yang telah bekerja sama dengan universitas. 4.2.3. Saran bagi Mahasiswa Saran praktikan kepada mahasiswa yang sedang menjalankan program kerja profesi berdasarkan pengalaman selama magang di Perusahaan, yaitu mahasiswa

harus memiliki kemampuan untuk mengatur waktu secara efisien dan menunjukkan inisiatif yang tinggi yang merupakan dua keterampilan penting yang sangat diperlukan selama menjalani Kerja Profesi. Pengelolaan waktu yang baik memungkinkan mahasiswa untuk memprioritaskan tugas, menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, dan menghindari tekanan akibat pekerjaan yang menumpuk. Sementara itu, inisiatif mencerminkan kemandirian dan kemampuan mahasiswa untuk mengambil langkah-langkah proaktif dalam menghadapi tantangan atau mengembangkan ide-ide baru. Sikap proaktif ini tidak hanya 37 menunjukkan kesiapan dalam menghadapi tantangan, tetapi juga kemampuan beradaptasi serta memberikan kontribusi nyata di lingkungan kerja yang dinamis. Praktikan juga perlu selalu peka terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan kerja agar semua tugas yang diberikan oleh instansi dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, sikap keterbukaan dan antusiasme dalam mempelajari hal-hal baru yang tidak secara langsung berkaitan dengan bidang studi sangatlah penting. Mempelajari keterampilan di luar bidang studi dapat memberikan perspektif yang berbeda dan lebih luas, serta memperkaya wawasan mahasiswa mengenai pekerjaan di perusahaan. Hal ini juga dapat membuka peluang yang mungkin sebelumnya tidak disadari oleh mahasiswa.



REPORT #24257413

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

| | | |
|-----------------|---|-----|
| INTERNET SOURCE | | |
| 1. | 3.83% clipan.co.id https://clipan.co.id/perusahaan/informasi-perusahaan/ | ● ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 2. | 2.68% eprints.walisongo.ac.id https://eprints.walisongo.ac.id/17254/1/Skripsi_1602056029_Refi_Firrizqi%20_P.. | ● ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 3. | 2.32% www.cake.me https://www.cake.me/companies/pt-clipan-finance-indonesia-tbk?locale=en | ● ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 4. | 1.98% www.cake.me https://www.cake.me/companies/pt-clipan-finance-indonesia-tbk/jobs/credit-m.. | ● ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 5. | 1.61% etd.uinsyahada.ac.id http://etd.uinsyahada.ac.id/2484/1/14%20402%2000217.pdf | ● ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 6. | 1.46% id.wikipedia.org https://id.wikipedia.org/wiki/Clipan_Finance_Indonesia | ● ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 7. | 1.06% www.idnfinancials.com https://www.idnfinancials.com/id/cfin/pt-clipan-finance-indonesia-tbk | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 8. | 0.57% lembarsaham.com https://lembarsaham.com/fundamental-saham/emiten/CFIN | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 9. | 0.53% clipan.co.id https://clipan.co.id/ | ● ● |



REPORT #24257413

| | | |
|-----------------|---|-----|
| INTERNET SOURCE | | |
| 10. 0.49% | www.upi-yai.ac.id https://www.upi-yai.ac.id/article/pentingnya-magang-bagi-mahasiswa-untuk-ka.. | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 11. 0.47% | synapsis.id https://synapsis.id/suhu-ruang-server.html | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 12. 0.4% | repository.teknokrat.ac.id http://repository.teknokrat.ac.id/2437/4/gabungan.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 13. 0.36% | eprints.upj.ac.id http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1917/13/13.%20BAB%20III.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 14. 0.35% | www.academia.edu https://www.academia.edu/101849084/Pendampingan_Implementasi_Akuntan... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 15. 0.21% | digital-bucket.prod.bfi.co.id https://digital-bucket.prod.bfi.co.id/assets/pdf/pdf_terbaru/6.%20Prospektus%... | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 16. 0.2% | www.klikkerja.com https://www.klikkerja.com/2020/11/lowongan-kerja-pt-sasa-inti.html | ● ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 17. 0.18% | core.ac.uk https://core.ac.uk/download/pdf/159371056.pdf | ● |
| INTERNET SOURCE | | |
| 18. 0.12% | eprints.ums.ac.id https://eprints.ums.ac.id/83224/9/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf | ● |